

OPTIMALISASI PEMBAYARAN PAJAK DI INDONESIA DENGAN MEMBERIKAN PENDIDIKAN PAJAK KEPADA MASYARAKAT

**Rizqiyah Aini Rahmawati, Eka Putri Kurmiati, Ahmad Galih Prasetyo, Fadhilah
Dzakwan Syarif, Roki Faris Maulana**

Program Studi Hukum Universitas Tidar

Email: ainirizqiyah80@gmail.com, ekaputrikrmt1@gmail.com,
ahmadgalihprasetyo123@gmail.com, Fdzakwan666@gmail.com .
rokifarismaulana12@gmail.com.

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu pemasukan atau pendapatan negara yang berguna dalam menopang dana APBN, pembayaran pajak merupakan salah satu hal yang penting dalam sistem pajak di Indonesia. Pembayaran ini diharapkan dapat membantu negara untuk meningkatkan ekonomi, pelayanan pemerintahan, dan infrastruktur di dalam negara. Banyak para subjek wajib pajak yang tidak mengetahui hak dan kewajiban mereka dalam pembayaran pajak sehingga banyak dari mereka yang tidak taat dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan pajak. Dengan hal ini diperlukan nya Pendidikan pajak yang mampu memberikan pemahaman kepada Masyarakat mengenai pentingnya pembayaran pajak dan mendapatkan keuntungan dari pembayaran pajak tersebut.

Kata kunci: Pajak, Pendidikan pajak

ABSTRACT

Taxes are one of the state's sources of revenue that are useful in supporting the state budget (APBN). Tax payment is an essential aspect of the tax system in Indonesia. This payment is expected to help the country improve its economy, government services, and infrastructure within the nation. Many taxpayers are unaware of their rights and obligations in tax payment, leading to non-compliance with tax laws and regulations. Therefore, tax education is necessary to provide understanding to the public about the importance of tax payment and the benefits derived from it.

Keywords: Taxes, Tax Education

LATAR BELAKANG

Kebutuhan negara Indonesia didukung oleh keuangan pajak, sehingga pajak merupakan salah satu komposisi dari sumber dana APBN, dari hasil pajak itu kemudian disalurkan kepada rakyat untuk mensejahterakan rakyat. Dalam Upaya mensejahterakan Masyarakat tersebut perlu adanya pemasukan pemasukan negara yang besar sehingga pajak merupakan salah satu dari pemasukan tersebut. Dalam hal ini perlu adanya pendapatan negara yang tinggi karena Indonesia merupakan negara yang masih bergantung penerimaan dari pajak dan perlunya Masyarakat berperan aktif agar mendapatkan pajak yang optimal

Dijelaskan pada UU nomor 16 tahun 2009 yang keempat "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan

Undang Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Hal tersebut menjadikan suatu keharusan untuk rakyat dalam membantu negara meningkatkan pendapatan serta pajak merupakan instrumen yang penting dalam Pembangunan untuk negara (Susanti et al., 2020). Dari setiap negara memiliki cara bagaimana untuk warganya secara Bersama sama membangun perekonomian agar berjalan baik sehingga tercapailah kesejahteraan Masyarakat dan Masyarakat lebih peka dan menaati serta memiliki kesadaran mengenai pajak. Kurangnya pendapatan negara yang di dapat di sebabkan oleh karena orang yang sebagai wajib pajak tidak tunduk dan patuh terhadap aturan perpajakan. Ketika negara memiliki pemasukan berupa pajak tersebut berkurang maka proses Pembangunan ekonomi maupun infrastruktur di negara akan memiliki hambatan. Pada saat ini negara telah menjalankan *tax amnesty* yang memiliki tujuan agar wajib pajak membayar pajaknya di dalam negeri.

Kepatuhan Masyarakat dalam membayar pajak salah satu faktornya adalah pengetahuan mengenai perpajakan sehingga Ketika seorang wajib pajak memiliki pengetahuan pajak mereka akan lebih patuh dan taat dalam proses pembayaran pajak yang ditentukan oleh undang undang. Serta dalam hal ini diperlukan proses Pendidikan pajak yang harus dinikmati oleh setiap calon wajib pajak dan subjek wajib pajak sekalipun. Sehingga memang seharusnya Pendidikan pajak mulai diterapkan di Indonesia secara merata agar menanamkan sikap patuh dan taat pada generasi mendatang terhadap pembayaran pajak yang akan berdampak baik pada proses Pembangunan dan peningkatan kualitas hidup Masyarakat.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa yang dimaksud dengan Pendidikan pajak?
2. Mengapa Pendidikan pajak penting dengan kaitanya kepada ketaatan Masyarakat dalam membayar pajak?
3. Bagaimana proses Pendidikan pajak dapat dilakukan?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman Masyarakat mengenai pajak
2. Untuk meningkatkan Pendidikan pajak kepada Masyarakat
3. Untuk memenuhi *Project Based Learning* mata kuliah Hukum Pajak

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak

Pajak merupakan suatu perikatan yang ada karena adanya undang undang serta menyebabkan timbulnya kewajiban warga negara untuk memberikan dengan jumlah penghasilan tertentu kepada negara dan negara memiliki kekuatan untuk memaksa serta uang pajak nantinya harus digunakan untuk menyelenggarakan pemerintahan. (Riswanto et al., 2017)

Pengetahuan pajak

Pengetahuan pajak sangat memiliki pengaruh terhadap sikap wajib pajak kepada sistem pajak yang adil. Pengetahuan tersebut memiliki kualitas yang baik dan akan memberikan sikap ketaatan bagi wajib pajak untuk membayarkan pajaknya.

Pendidikan pajak

Pendidikan pajak dimaksudkan salah satu dari Langkah yang efektif untuk meningkatkan ketaatan dan kepatuhan wajib pajak secara formal, non formal dan informal. Pendidikan pajak ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi para wajib pajak, karena pengetahuan mengenai pajak merupakan hal yang mendasar yang harus dipahami oleh para subjek wajib pajak. Pendidikan pajak ini diharapkan dapat membuka pola pemikiran Masyarakat secara luas dan Masyarakat memiliki pengetahuan mengenai pentingnya pajak terhadap keberlangsungan kehidupan bernegara (Wijayanti et al., 2022)

Pengaruh Pendidikan pajak kepada kepatuhan perpajakan

Individu ataupun Masyarakat yang mendapatkan Pendidikan tinggi formal dan informal akan mempengaruhi cara berpikir dan cara dia berperilaku agar lebih baik dalam berpikir dan bertindak dalam memahami peraturan serta suatu ketentuan dalam hal pajak serta dapat memahami hak dan kewajiban mereka dan mereka akan memahami manfaat yang akan di dapatkan dari pembayaran pajaknya berbanding terbalik dengan orang yang memiliki pemahaman Pendidikan pajaknya rendah.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis metode penelitian Deskriptif, yaitu dengan cara memberikan secara sistematis dan rinci tentang fakta fakta yang bersifat aktual serta sifat dari populasi tertentu. Cara penyampaian dalam bentuk deskriptif, penelitian yang dilakukan dengan cara deskriptif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan pajak bagi optimalisasi pembayaran pajak di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Apa yang dimaksud dengan Pendidikan pajak ?

Pendidikan pajak dimaksudkan salah satu dari Langkah yang efektif untuk meningkatkan ketaatan dan kepatuhan wajib pajak secara formal, non formal dan informal. Pendidikan pajak ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi para wajib pajak, karena pengetahuan mengenai pajak merupakan hal yang mendasar yang harus dipahami oleh para subjek wajib pajak. Pendidikan pajak ini diharapkan dapat membuka pola pemikiran Masyarakat secara luas dan Masyarakat memiliki pengetahuan mengenai pentingnya pajak terhadap keberlangsungan kehidupan bernegara. Sehingga dengan hal ini Pendidikan pajak sangat diperlukan sebagai jaminan kepada Masyarakat agar patuh dan taat dalam pembayaran pajaknya. Pendidikan pajak dapat berupa sosialisasi dan penambahan mata Pelajaran wajib di sekolah, dengan hal ini maka Masyarakat sudah mengetahui mengenai pajak tersebut dan harapan Masyarakat lebih peka terhadap hak dan kewajiban mereka mengenai pajak, peran dalam Pendidikan ini juga diperlukan bagi Masyarakat mengenai apa yang dimaksud dengan pajak, bagaimana sistem pajak itu berlangsung, siapa yang diuntungkan dari pembayaran pajak tersebut, dan manfaat apa yang akan didapatkan setelah pembayaran pajak tersebut. Banyak sekali Masyarakat yang belum memahami apa itu pajak dan bagaimana menjadi subjek wajib pajak pengetahuan seperti itu tidak di dapatkan di Pendidikan formal, maka seharusnya pemerintah menghadirkan Pendidikan pajak agar telangsunga system pajak di Indonesia secara baik karena Masyarakat yang taat dan patuh dalam pembayaran pajak.

B. Mengapa Pendidikan pajak penting dengan kaitanya kepada ketaatan Masyarakat dalam membayar pajak?

Pendidikan pajak merupakan salah satu Upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mendorong Masyarakat yang patuh dalam membayar pajak, karena dengan dilakukannya Pendidikan pajak maka Masyarakat akan memahami kedudukan mereka sebagai subjek wajib pajak sehingga dengan hal ini harapannya adalah mereka akan patuh dan taat terhadap peraturan dan perundang undangan mengenai pajak dan mereka dapat mengetahui manfaat dari membayar pajak..

Ketaatan Masyarakat pada saat ini masih terbilang rendah dikarenakan banyaknya para subjek wajib pajak yang tidak mengetahui bagaimana cara mereka membayar pajak, dikarenakan sistem pajak di Indonesia sedikit sulit untuk digunakan bagi warga negara maka perlunya Pendidikan pajak tentang apa saja jenis pajak yang ada di indonesia, pajak apa saja yang seharusnya dibayar oleh para subjek pajak, bagaimana para subjek wajib pajak

membayarkan pajaknya tersebut dan bagaimana perhitungan dari pajak tersebut. Sehingga pertanyaan pertanyaan tersebut akan terjawab dengan adanya Pendidikan pajak sehingga Masyarakat akan lebih taat dalam pembayaran pajak tersebut.

Pada Masyarakat yang tidak memiliki Pendidikan pajak yang cukup maka mereka akan berpikir bahwa pajak tidak akan berguna bagi kehidupan mereka dan beranggapan bahwa pajak hanya menjadi beban mereka saja dan kemudian hanya dinikmati oleh kalangan atas saja, sehingga perlu adanya Pendidikan mengenai manfaat pajak yang akan didapatkan oleh Masyarakat seperti Pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan dana yang Sebagian didapatkan dari pajak, dan untuk membangun jalan di desa, kota, ataupun kabupaten yang akan menunjukan perekonomian dan mobilisasi Masyarakat yang akan memudahkan Masyarakat dalam beraktivitas serta Pembangunan sarana dan prasarana serta fasilitas umum dan layanan Pendidikan maupun Kesehatan yang dapat dinikmati oleh bagi para Masyarakat.

Dalam hal ini ketaatan Masyarakat dilihat dari Pendidikan yang diberikan oleh pemerintah mengenai pajak kepada Masyarakat, sehingga Masyarakat dengan hal ini mengetahui apa saja kenikmatan yang diberikan negara setelah para wajib pajak ini membayarkan pajaknya karena jika Masyarakat tidak membayarkan pajaknya dan negara tidak mendapatkan pendapatan dari pajaknya maka akan berdampak pada kelangsungan pemerintahan seperti sulitnya membangun fasilitas yang dikarenakan pendanaannya kurang dan Masyarakat yang tidak Sejahtera karena tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Pendidikan pajak merupakan salah satu alat yang efektif untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perpajakan sehingga wajib pajak dapat memiliki kesadaran tersendiri dalam kepatuhan pajak menurut surat dan direktorat jendral pajak nomor SE-94/PJ/2010 yaitu Upaya aktif dari direktorat jendral pajak yang dalam hal ini melalui pelatihan mengenai peraturan undang undang dan pengisian surat SPT atau surat pemberitahuan tahunan. Pendidikan pajak menjadi komponen penting dalam Upaya peningkatan suatu konsistensi dan kesadaran Masyarakat dalam pembayaran pajak yang baik dikarenakan mereka dapat menyelesaikan tanggungan pajaknya. Jika suatu Masyarakat telah mendapatkan Pendidikan pajak maka dengan mudah mereka akan mengetahui peraturan pajak yang berlaku, tarifnya dan jenis penilaian dan mereka akan dapat memahami bagaimana cara melaporkan dan juga menyimpan biaya dari pajak tersebut. Edukasi mengenai pajak ini akan memiliki dampak yang baik dalam peningkatan pendapatan pajak dari negara. Otoritas terbesar dalam penilaian pajak yaitu direktorat jendral pajak telah melakukan cara pembiayaan terhadap transparansi data kepada Masyarakat umum agar Masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak.

Jenderal pajak melalui nomor PER-12/PJ/2021 menjelaskan bahwa Pendidikan pajak yaitu Upaya untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat dan kemampuan Masyarakat untuk mencapai tujuan yang tinggi, perluasan informasi, perilaku kewaspadaan biaya dan kemampuan tugas yang tinggi, serta perluasan informasi dan kemampuan perpajakan.

C. Bagaimana proses Pendidikan pajak dapat dilakukan?

Pendidikan pajak dapat dilakukan melalui penambahan mata Pelajaran di sekolah sekolah Tingkat dasar, menengah dan atas dengan harapan sekolah dapat mencetak para generasi yang akan mendapatkan tersebut sebagai para subjek wajib pajak yang patuh dan taat terhadap peraturan dan undang undang mengenai pajak, dan agar menanamkan bahwa pembayaran pajak akan memiliki dampak yang besar dalam pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan Pembangunan infrastruktur. Serta Pendidikan pajak tersebut juga diharapkan sebagai langkah dasar untuk peningkatan kualitas penerimaan pajak negara.

Pendidikan pajak juga dapat dilakukan dengan cara

1. Internet

Dimana para Masyarakat saat ini banyak yang menggunakan dengan internet dan semua orang dapat mengakses internet, car aini sudah dilakukan oleh direktorat jenderal pajak yang aktif memberikan informasi atau berita terbaru mengenai pajak hal ini perlu dilanjutkan mengingat banyaknya Masyarakat yang menggunakan internet sehingga penyebaran informasi dapat berjalan dengan baik.

2. Brosur

Brosur ini dapat dibagikan di tempat pelayanan Masyarakat seperti di kantor desa atau kantor kecamatan sehingga Masyarakat dapat mendapatkan informasi dari brosur tersebut namun car aini dinilai kurang efektif karena hanya beberapa Masyarakat saja yang akan mendapatkan informasi tersebut.

3. Iklan di televisi

Cara ini dapat dilakukan dengan cara menayangkan iklan tayangan tentang pajak agar Masyarakat yang memiliki atau melihat televisi dapat menikmati informasi tersebut namun Masyarakat sekarang jarang yang menonton televisi sehingga car aini kurang efektif

Pendidikan pajak dapat dilakukan secara formal dan nonformal

Pendidikan pajak formal

Pendidikan pajak formal dapat dilakukan dilakukan sebagai Upaya untuk penguatan warga negara dan pejabat negara dalam pemahaman mengenai perpajakan, Gerakan ini memiliki harapan untuk membangun kesadaran Masyarakat dalam menilai dan mengenai informasi perpajakan agar sesuai dengan administrasi tugasnya. Pelatihan ini dapat diselenggarakan melalui dua hal yaitu pelatihan biaya formal yang ditunjukkan kepada sekolah dan di biayai oleh pemerintah dan dapat diberikan melalui

1. pembiayaan pengajaran dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, pengajaran pajak bagi sekolah ditampilkan untuk menumbuhkan kesadaran akan perlunya pajak bagi kemajuan negara

2. membebaskan biaya mata kuliah yang di sahkan oleh direktorat jenderal pajak kursus ini ditunjukkan untuk memberi informasi khusus mengenai pemuungutan pajak

Pendidikan pajak nonformal

Pendidikan pajak ini dilakukan dengan berbagai Latihan mulai dari Latihan distribusi atau Upaya lain yang di dasarkan melalui media penyebaran data untuk memberikan informasi yang relevan mengenai perpajakan.

Namun kesadaran Masyarakat yang rendah terhadap pajak akan menjadi hambatan dalam pelaksanaan Pendidikan pajak (Eka Putri, 2019)

KESIMPULAN

Pajak merupakan salah satu pemasukan atau pendapatan negara yang berguna dalam menopang dana APBN, pembayaran pajak merupakan salah satu hal yang penting dalam sistem pajak di indonesia pembayaran ini diharapkan dapat membantu negara untuk meningkatkan ekonomi, pelayanan pemerintahan, dan infrastruktur di dalam negara.. Kebutuhan negara Indonesia didukung oleh keuangan pajak, sehingga pajak merupakan salah satu komposisi dari sumber dana APBN, dari hasil pajak itu kemudian disalurkan kepada rakyat untuk mensejahterakan rakyat. Dalam Upaya mensejahterakan Masyarakat tersebut perlu adanya pemasukan pemasukan negara yang besar sehingga pajak merupakan salah satu dari pemasukan tersebut. Dalam hal ini perlu adanya pendapatan negara yang tinggi karena Indonesia merupakan negara yang masih bergantung penerimaan dari pajak dan perlunya Masyarakat berperan aktif agar mendapatkan pajak yang optimal Pengetahuan pajak Pengetahuan pajak sangat memiliki pengaruh terhadap sikap wajib pajak kepada sistem pajak yang adil. Pendidikan pajak

Pendidikan pajak dimaksudkan salah satu dari Langkah yang efektif untuk meningkatkan ketaatan dan kepatuhan wajib pajak secara formal, non formal dan informal. Peneliti menggunakan jenis metode penelitian Deskriptif, yaitu dengan cara memberikan secara sistematis dan rinci tentang fakta fakta yang bersifat aktual serta sifat dari populasi tertentu. Pendidikan pajak dimaksudkan salah satu dari Langkah yang efektif untuk meningkatkan ketaatan dan kepatuhan wajib pajak secara formal, non formal dan informal. Pendidikan pajak ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi para wajib pajak, karena pengetahuan mengenai pajak merupakan hal yang mendasar yang harus dipahami oleh para subjek wajib pajak. Pendidikan pajak ini diharapkan dapat membuka pola pemikiran Masyarakat secara luas dan Masyarakat memiliki pengetahuan mengenai pentingnya pajak terhadap keberlangsungan kehidupan bernegara. Sehingga dengan hal ini Pendidikan pajak sangat diperlukan sebagai jaminan kepada Masyarakat agar patuh dan taat dalam pembayaran pajaknya. Pendidikan pajak dapat berupa sosialisasi dan penambahan mata Pelajaran wajib di sekolah, dengan hal ini maka Masyarakat sudah mengetahui mengenai pajak tersebut dan harapan Masyarakat lebih peka terhadap hak dan kewajiban mereka mengenai pajak, peran dalam Pendidikan ini juga diperlukan bagi Masyarakat mengenai apa yang dimaksud dengan pajak, bagaimana sistem pajak itu berlangsung, siapa yang diuntungkan dari pembayaran pajak tersebut, dan manfaat apa yang akan didapatkan setelah pembayaran pajak tersebut. Banyak sekali Masyarakat yang belum memahami apa itu pajak dan bagaimana menjadi subjek wajib pajak pengetahuan seperti itu tidak di dapatkan di Pendidikan formal, maka seharusnya pemerintah menghadirkan Pendidikan pajak agar telangsunga system pajak di Indonesia secara baik karena Masyarakat yang taat dan patuh dalam pembayaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Putri, N. (2019). *Sosialisasi Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sanksi Pajak terkait dengan Kepatuhan SOSIALISASI PAJAK, TINGKAT PENDIDIKAN DAN SANKSI PAJAK TERKAIT DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK UKM (STUDI KASUS: PENGUSAHA UKM KECAMATAN MANGGAR BELITUNG TIMUR)* (Vol. 28, Issue 02). <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>
- Riswanto, A., Ningsih, S. R., & Daryati, D. (2017). PENGENDALIAN INTERN DAN PEMBERIAN KREDIT USAHA: ANALISIS PERANAN DAN EFEKTIFITAS SISTEM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3). <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4670>
- Susanti, S., Susilo Wibowo, J., & Hardini, H. T. (2020). APAKAH PENGETAHUAN PAJAK DAN TINGKAT PENDIDIKAN MENINGKATKAN KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.25>
- Wijayanti, A., Ekowati, L., Negeri Jakarta Jl GA Siwabessy, P. D., & Beji, K. (2022). *Astiara Wijayanti, Lia Ekowati*.